

**ANALISIS BEBRAPA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
JUMLAH TABUNGAN SIMPANAN PADA BANK-BANK UMUM  
DI SIDOARJO**

**SKRIPSI**



**Disusun Oleh :**

**DWI SWASTY SENJA**

**NPM. 0811010006**

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR  
SURABAYA  
2012**

## **KATA PENGANTAR**

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan segala kerendahan hati, penulis memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan mengambil judul:

**“ANALISIS BEBERAPA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI JUMLAH TABUNGAN SIMPANAN MASYARAKAT PADA BANK-BANK BPR DI KABUPATEN SIDOARJO”.**

Penyusunan skripsi ini dilakukan dengan maksud untuk melengkapi persyaratan yang harus dipenuhi untuk mendapatkan gelar sarjana ekonomi pada jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Terwujudnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan serta pengarahan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini penulis dengan kerendahan hati yang tulus ikhlas mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, yang telah memberikan banyak bantuan berupa sarana fasilitas dan perijinan guna pelaksanaan skripsi ini.

2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “ Veteran” Jawa Timur.
3. Ibu Dra. Ec. Niniek Imaningsih,MP, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Pembangunan Nasional “ Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak Drs. Ec. Wiwin P. MT selaku dosen wali yang mana telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
5. Bapak Drs. Ec. Wiwin P. MT selaku dosen pembimbing yang mana ikhlas telah memberikan waktu dan pemikiran selama berlangsungnya masa bimbingan tugas akhir ini.
6. Bapak-bapak dan ibu-ibu dosen serta staf karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah dengan ikhlas memberikan banyak ilmu pengetahuannya selama masa perkuliahan dan pelayanan akademik bagi peneliti.
7. Terucap khusus hormatku kepada kedua orangtuaku yang senantiasa memberikan do’a restu dan dorongan baik moril maupun materiil yang tak terhingga.
8. Terimakasih kepada para teman-teman saya angkatan 08 khususnya Dwi Swasty Senja, Bimbi Ayu Wardhani, Robby Ricco, Angga Sulistiawan, Agus Surya Wijaya, yang telah memberi suport dan dukungan kepada saya yang telah mengerjakan skripsi hingga selesai.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, namun demikian skripsi ini diusahakan sesuai dengan kemampuan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca dan semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi yang membutuhkan serta bagi pembaca untuk penelitian selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Surabaya, Maret 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAKSI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	5
1.3. Tujuan Penelitian .....	5
1.4. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1. Hasil Penelitian Terdahulu .....	7
2.1.1. Perbedaan Dengan Penelitian Terdahulu .....	7
2.2. Landasan Teori .....	11
2.2.1. Pengertian Bank .....	11
2.2.1.1. Peranan Perbankan .....	14
2.2.1.2. Kebijakan Bank .....	15

2.2.1.3. Fungsi Bank .....	16
2.2.1.4. Peranan Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank .....	17
2.2.1.5. Jenis dan Macam Bank .....	18
2.2.1.6. Resiko Usaha Bank .....	23
2.2.2. Pengertian Tabungan Masyarakat .....	24
2.2.2.1. Alat Penarik Tabungan .....	25
2.2.2.2. Jenis-Jenis Tabungan .....	27
2.2.2.3. Dorongan Untuk Menabung di Bank .....	28
2.2.3. Pengertian, Jenis, dan Fungsi Deposito .....	30
2.2.3.1. Pengertian Deposito .....	30
2.2.3.2. Jenis-Jenis Deposito .....	31
2.2.3.3. Fungsi Deposito .....	32
2.2.3.4. Deposito Berjangka .....	33
2.2.3.5. Manfaat Menabung Dalam Bentuk Deposito Berjangka .....	33
2.2.4. Pendapatan Perkapital .....	34
2.2.4.1. Pengertian Pendapatan Perkapital .....	34
2.2.4.2. Fungsi Pendapatan Perkapital .....	36
2.2.4.3. Macam-Macam Penghitungan Pendapatan Perkapital .....	36
2.2.4.4. Metode Penghitungan Pendapatan Perkapital .....	37
2.2.4.5. Hubungan Pendapatan Perkapital Dengan Jumlah Tabungan Masyarakat .....	39
2.2.5. Jumlah Penduduk .....	40
2.2.5.1. Definisi Penduduk .....	40

2.2.5.2. Pengertian Jumlah Penduduk .....	42
2.2.5.3. Hubungan Jumlah Penduduk Dengan Jumlah Tabungan Masyarakat.....	43
2.2.6. Pengertian Inflasi .....	44
2.2.6.1. Penggolongan Inflasi .....	45
2.2.6.2. Efek Akibat Inflasi .....	49
2.2.6.3. Cara Mencegah Inflasi .....	50
2.2.6.4. Pengaruh Inflasi .....	51
2.2.6.5. Hubungan Inflasi Dengan Pemilik Tabungan .....	52
2.2.7. Tingkat Suku Bunga .....	52
2.2.7.1. Pengertian Tingkat Suku Bunga .....	52
2.2.7.2. Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Terdapatnya Beberapa Tingkat Bunga .....	53
2.2.7.3. Hubungan Tingkat Suku Bunga Dengan Tabungan Masyarakat ....	54
2.3. Kerangka Pikir .....	55
2.4. Hipotesis .....	60

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1. Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel .....	61
3.2. Teknik Penentuan Sampel .....	63
3.3. Teknik Pengumpulan Data .....	64
3.3.1. Jenis Data .....	64
3.3.2. Sumber Data .....	64

3.3.3. Metode Pengumpulan Data.....	64
3.4. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis .....	65
3.4.1. Teknik Analisis .....	65
3.4.2. Uji Hipotesis .....	66
3.5. Uji Asumsi Klasik .....	70

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1. Deskripsi Obyek Penelitian .....	76
3.4.1. Gambar Umum Perbankan Nasional .....	76
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian .....	79
4.2.1. Perkembangan Jumlah Tabungan Dan Deposito .....	79
4.2.2. Perkembangan Pendapatan Perkapital .....	80
4.2.3. Perkembangan Jumlah Penduduk .....	81
4.2.4. Perkembangan Inflasi .....	82
4.2.5. Perkembangan Tingkat Inflasi .....	83
4.3. Hasil Analisis Asumsi Regresi Klasik	
(BLUE / <i>Best Linier Unbiased Estimator</i> ) .....	85
4.3.1. Analisis Dan Pengujian Hipotesis .....	89
4.3.2. Uji Hipotesis Secara Persial .....	91
4.3.3. Pembahasan .....	93



## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1. Kesimpulan.....	96
5.2. Saran.....	101

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Pemasaran Bank.....	13
Gambar 2 : <i>Demand Pull Infation</i> .....	46
Gambar 3 : <i>Cost pust inflation</i> .....	47
Gambar 4 : Paradigma Analisis Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Tabungan Simpanan Masyarakat Pada Bank-Bank BPR Di Kabupaten Sidoarjo.....	59
Gambar 5 : Kurva Distribusi Penolakan / Penerimaan Hipotesis Secara Simultan .....	68
Gambar 6 : Kurva Distribusi Penolakan / Penerimaan Hipotesis Secara Parsial.....	70
Gambar 7 : Kurva Durbin Watson.....	72
Gambar 8 : Kurva Statistik Durbin Watson.....	86

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Autokorelasi Durbin Watson.....	73
Tabel 2 : Perkembangan Jumlah Tabungan Dengan Deposito Tahun 2001 - 2010.....	80
Tabel 3 : Perkembangan Pendapatan Perkapital Tahun 2001 - 2010.....	81
Tabel 4 : Perkembangan Jumlah Penduduk Tahun 2001 - 2010.....	82
Tabel 5 : Perkembangan Tingkat Inflasi Tahun 2001 - 2010.....	83
Tabel 6 : Perkembangan Tingkat Suku Bunga Tahun 2001 - 2010.....	84
Tabel 7 : Tes Autokorelasi.....	87
Tabel 8 : Tes Heterokedastisitas Dengan Korelasi Rank Spearman.....	88
Tabel 9 : Tes Multikolinier.....	88
Tabel 10 : Analisis Varian (ANOVA).....	91
Tabel 11 : Hasil Analisis Variabel.....	92
Tabel 12 : Hasil Koefisien Variabel independen.....	92

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 : Data Input

Lampiran 2 : Hasil Analisis Regresi Linier Berganda (Variables Entered / Removed,  
Model Summary, dan ANOVA)

Lampiran 3 : Coefficients dan Collinearity Diagnostics

Lampiran 4 : Residuals Statistics dan Nonparametric Correlations

Lampiran 5 : Tabel Pengujian Nilai F

Lampiran 6 : Tabel Pengujian Nilai t

Lampiran 7 : Tabel Pengujian Nilai Durbin-Watson

**ANALISIS BEBERAPA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
JUMLAH TABUNGAN SIMPANAN MASYARAKAT PADA BANK-BANK BPR  
DIKABUPATEN SIDOARJO**

**Oleh :**

**Dwi Swasty Senja**

**Abstraksi**

Dalam era globalisasi di zaman saat ini, baik itu di Negara-negara maju seperti di negara Jepang, Amerika, Jerman, serta di Negara-negara sedang berkembang, khususnya di negara kita Indonesia. Sektor perbankan sangat besar mempengaruhi kegiatan ekonomi suatu negara dimanapun berada, baik itu negara maju maupun negara sedang berkembang. Hampir semua sektor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan sistem keuangan selalu menggunakan jasa bank. Oleh karena itu, kemajuan suatu bank di suatu Negara dapat pula di jadikan tolok ukur kemajuan negara yang bersangkutan. Semakin maju suatu negara maka semakin besar pula peranan perbankan dalam mengendalikan negara tersebut. Artinya keberadaan dunia perbankan semakin dibutuhkan pemerintah dan masyarakatnya.

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan analisis Regresi Linier Berganda untuk menguji pengaruh Pendapatan Perkapita ( $X_1$ ), Jumlah Penduduk ( $X_2$ ), dan Tingkat Inflasi ( $X_3$ ) Tingkat Suku Bunga ( $X_4$ ) terhadap Jumlah Tabungan dan Deposito

Berdasarkan keempat variabel bebas  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ ,  $X_4$  maka variabel yang paling dominan untuk mempengaruhi variabel  $Y_1$  adalah variabel  $X_2$  yaitu jumlah penduduk, sedangkan variabel bebas yang paling dominan untuk mempengaruhi  $Y_2$  adalah  $X_2$  yaitu jumlah penduduk.

**Kata kunci :** Jumlah tabungan, Deposito , Tingkat Inflasi, Jumlah penduduk, Pendapatan Perkapita, Tingkat Suku Bunga

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Dalam era globalisasi di zaman saat ini, baik itu di Negara-negara maju seperti di negara Jepang, Amerika, Jerman, serta di Negara-negara sedang berkembang, khususnya di negara kita Indonesia. Sektor perbankan sangat besar mempengaruhi kegiatan ekonomi suatu negara dimanapun berada, baik itu negara maju maupun negara sedang berkembang. Hampir semua sektor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan sistem keuangan selalu menggunakan jasa bank. Oleh karena itu, kemajuan suatu bank di suatu Negara dapat pula di jadikan tolok ukur kemajuan negara yang bersangkutan. Semakin maju suatu negara maka semakin besar pula peranan perbankan dalam mengendalikan negara tersebut. Artinya keberadaan dunia perbankan semakin dibutuhkan pemerintah dan masyarakatnya.

Begitu pentingnya dunia perbankan, sehingga ada anggapan bahwa bank merupakan “Nyawa” untuk menggerakkan roda perekonomian suatu negara. Anggapan ini tentunya tidak salah, karena fungsi bank sebagai lembaga keuangan sangatlah vital, misalnya dalam hal penciptaan uang, mengedarkan uang, menyediakan uang untuk menunjang usaha, dan tempat mengamankan uang, serta tempat melakukan investasi dan jasa keuangan lainnya.

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak. Menghimpun dana (uang) dan masyarakat dalam bentuk simpanan, maksudnya dalam hal ini bank sebagai tempat menyimpan uang atau berinvestasi bagi masyarakat. Tujuan utama masyarakat menyimpan uang biasanya adalah untuk keamanan uang dan untuk melakukan investasi dengan harapan, memperoleh bunga dan hasil simpanannya.

Sedangkan menyalurkan dana kepada masyarakat, maksudnya adalah bank memberikan pinjaman (kredit) kepada masyarakat yang mengajukan permohonan, dengan kata lain bank menyediakan dana bagi masyarakat yang membutuhkannya. (Kasmir, 2003: 1-3)

Simpanan tabungan (saving deposit) merupakan simpanan yang paling populer di kalangan masyarakat umum. Sesuai dengan perkembangan zaman dewasa ini, kegiatan menabung sudah beralih dari rumah kepada lembaga keuangan seperti bank. Menabung di bank bukan saja menghindarkan dari resiko kehilangan atau kerusakan, akan tetapi juga memperoleh penghasilan dan bunga. Dengan demikian jumlah uang akan bertambah dari waktu ke waktu sekalipun tidak ditambah. Pengertian tabungan itu sendiri menurut Undang-Undang perbankan Nomor 10 Tahun 1998 adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat

ditarik dengan cek dan alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. (Kasmir, 2003: 83)

Pada sektor perbankan di Kabupaten Sidoarjo mengenai jumlah tabungan masyarakat pada bank-bank BPR terhadap sektor perbankan khususnya di kota Surabaya, dikarenakan bahwa pada sektor perbankan di Kabupaten Sidoarjo khususnya pada sektor bank mengenai banyaknya jumlah tabungan masyarakat itu sebagai faktor pendukung untuk suatu perbandingan, dalam artian bahwa apabila kinerja dalam bank tersebut baik, baik itu mengenai sarana dan prasarana serta fasilitas dan pelayanan yang diberikan pihak bank kepada pihak nasabah, maka itu akan memberi dampak atau pengaruh yang positif juga bagi sektor perbankan di Surabaya maupun sampai tingkat propinsi yaitu Jawa Timur, sehingga banyak masyarakat yang mempercayai pihak bank untuk menyimpan dananya. Sementara sektor perbankan di kota-kota besar katakanlah Surabaya, khususnya pada bank BPR itu sebagai volume atau ukuran terhadap sektor perbankan pada bank BPR di kabupaten Sidoarjo, khususnya mengenai besarnya jumlah tabungan masyarakat dan deposito. Dengan demikian sektor perbankan di kabupaten Sidoarjo khususnya pada bank BPR terhadap sektor perbankan di Surabaya maupun Jawa Tirnur hanya sebagai pendukung atau penunjang dalam aktifitas dunia perbankan.

Dalam meningkatkan suatu dana dalam negeri sebagai sumber dana untuk pembangunan, perlu diupayakan melalui pengerahan dana dari masyarakat melalui lembaga-lembaga keuangan dan perbankan, dengan cara memberikan



kebebasan dalam hal memberikan tingkat bunga, sehingga dengan demikian lebih banyak menarik masyarakat dalam menempatkan dananya di dunia perbankan. Demikian pula di bidang pasar modal, dilaksanakan penyempurnaan yang berkaitan dengan perdagangan efek, dan memberikan fasilitas pajak bagi masyarakat pembeli obligasi. Tindakan tersebut dimaksudkan, agar bank-bank lebih dalam mengerahkan dana dari masyarakat, sehingga pembangunan ekonomi dapat dibiayai tanpa menimbulkan pengaruh inflator. (Harijanto, 1996 : 38)

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa fungsi utama mencari nasabah dan menghimpun dana sangatlah menentukan pertumbuhan suatu bank. Sebab dana yang berhasil dihimpun tentunya akan menentukan volume dana yang dapat dikembangkan oleh bank tersebut dalam bentuk penanaman dana, Peranan dana masyarakat dalam bentuk tabungan ini, menarik minat penulis untuk melakukan sebuah penelitian secara lebih mendalam mengenai faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi besar kecilnya suatu jumlah tabungan masyarakat pada bank-bank BPR, khususnya di kabupaten Sidoarjo. Dengan mengambil sebuah judul “Analisis Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Tabungan Simpanan Masyarakat Pada Bank-Bank BPR Di Kabupaten Sidoarjo”.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan dari uraian latar belakang yang ada, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yang dibahas di dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh mengenai pendapatan perkapita jumlah penduduk, tingkat inflasi, dan tingkat suku bunga terhadap tabungan masyarakat dan deposito pada bank BPR di Kabupaten Sidoarjo ?
2. Manakah dari ke 4 (empat) variabel yang paling dominan pengaruhnya terhadap jumlah tabungan masyarakat dan deposito di Kabupaten Sidoarjo ?

## **1.3. Tujuan Penelitian.**

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan perkapita, jumlah penduduk, tingkat inflasi, dan tingkat suku bunga terhadap penghimpunan jumlah tabungan masyarakat dan deposito pada bank BPR di Kabupaten Sidoarjo.
2. Untuk mengetahui manakah dari ke 4 (empat) variabel yang paling dominan pengaruhnya terhadap jumlah tabungan masyarakat dan deposito di Kabupaten Sidoarjo.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dihadapi dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai peneliti diharapkan dapat memberikan suatu tambahan informasi pengetahuan, serta memberikan masukan-masukan kepada seluruh mahasiswa UPN “VETERAN” Jawa Timur, khususnya pada mahasiswa fakultas ekonomi.
2. Sebagai bahan masukan terutama bagi pembaca yang ingin mengetahui perbandingan faktor pendapatan perkapita, Jumlah penduduk tingkat inflasi, dan tingkat suku bunga tabungan terhadap jumlah tabungan masyarakat dan deposito pada Bank-bank BPR di Kabupaten Sidoarjo.
3. Sebagai informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan untuk bahan-bahan masukan dalam mengambil suatu kebijakan, khususnya dalam bidang perbankan guna untuk menarik minat masyarakat untuk menabung.